

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA
DAN PRINSIP KESANTUNAN DALAM TUTURAN
HUMOR “IDOL DODOL” KARYA MOMO YONAS**

ELIZABETH SONDANG KRISTIANI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA
DAN PRINSIP KESANTUNAN DALAM TUTURAN
HUMOR “IDOL DODOL” KARYA MOMO YONAS**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**ELIZABETH SONDANG KRISTIANI
NIM 2008/00122**

**PRODI STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

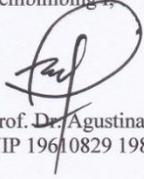
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan
dalam Tuturan Humor "Idol Dodol" Karya Momo Yonas
Nama : Elizabeth Sondang Kristiani
NIM : 2008/00122
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

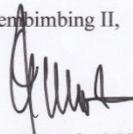
Padang, 29 Januari 2015

Pembimbing I,

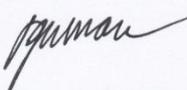

Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 19610829 198602 2 001

Disetujui Oleh:

Pembimbing II,


Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112 200801 2 001

Ketua Jurusan,


Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elizabeth Sondang Kristiani
NIM : 2008/00122

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan
dalam Tuturan Humor "Idol Dodol" Karya Momo Yonas**

Padang, 29 Januari 2015

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan,

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Humor Idol Dodol Karya Momo Yonas**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Januari 2015
Yang membuat pernyataan,



Elizabeth Sondang Kristiani
NIM 2008/00122

ABSTRAK

Elizabeth Sondang Kristiani, 2015. “Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Humor *Idol Dodol* Karya Momo Yonas”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk (1) mendeskripsikan bentuk penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dan (2) mendeskripsikan bentuk penyimpangan prinsip kesantunan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor pada tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan para peserta dalam buku humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas yang menyimpang dari prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah membaca dan memahami setiap tuturan, melakukan studi pustaka, dan mencatat tuturan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menganalisis data yang telah di klasifikasikan, dan (4) menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini mencakup dua hal. Pertama, ditemukan adanya penyimpangan prinsip kerja sama dalam tuturan humor *Idol Dodol*. Penyimpangan prinsip kerja sama terjadi pada empat maksim, yaitu (a) penyimpangan maksim kuantitas, (b) penyimpangan maksim kualitas, (c) penyimpangan maksim relevansi, dan (d) penyimpangan maksim pelaksanaan. Penyimpangan prinsip kerja sama paling banyak terjadi pada maksim kuantitas, karena para peserta tutur sengaja memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan jumlah semestinya untuk menciptakan kelucuan. Kedua, ditemukan adanya penyimpangan pada prinsip kesantunan dalam tuturan humor *Idol Dodol*. Penyimpangan terjadi pada lima maksim, yaitu (a) penyimpangan maksim kebijaksanaan, (b) penyimpangan maksim penerimaan, (c) penyimpangan maksim kerendahan hati, (d) penyimpangan maksim kecocokan, dan (e) penyimpangan maksim kesimpatian. Penyimpangan prinsip kesantunan paling banyak terjadi terhadap maksim penerimaan, karena peserta tutur sengaja memberikan tuturan yang tidak mengenakan terhadap mitra tutur atau tidak menghormati mitra tutur untuk menciptakan kelucuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih, karena berkat limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr.:

- 1) Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku Pembimbing I yang selalu sabar, teliti, dan ikhlas membimbing penulis hingga selesai mengerjakan tugas akhir;
- 2) Ena Noveria, M.Pd., selaku Pembimbing II yang memberi semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi;
- 3) Dosen kontributor/penguji, Dr. Novia Juita, M.Hum., Dr. Ngusman, M.Hum., dan Drs. Nursaid, M.Pd.;
- 4) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP;
- 5) Dr. Novia Juita, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia FBS UNP;
- 6) Mama yang tak pernah putus mendoakan penulis. Ucapan terima kasih tak akan pernah cukup untuk menebus setiap tetes keringatnya, derai air matanya,

nasihat-nasihat yang selalu terngiang di telinga agar penulis waspada. Semoga Mama bangga menyebut: “Elizabeth Sondang Kristiani adalah anakku”;

- 7) Papa yang selalu percaya bahwa penulis pasti dapat meraih apa yang menjadi angan-angan. Semoga kepercayaan papa tidak pernah pupus; dan
- 8) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi yang diberikan menjadi amal di sisi Allah Yang Maha Pengasih dan diberikan balasan yang setimpal.

Amin.

Harapan penulis, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 29 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Masalah	8
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pragmatik	10
2. Prinsip Kerja Sama	14
a. Maksim Kuantitas (<i>The Maxim of Quantity</i>).....	15
b. Maksim Kualitas (<i>The Maxim of Quality</i>)	17
c. Maksim Relevansi (<i>The Maxim of Relevance</i>).....	18
d. Maksim Pelaksanaan (<i>The Maxim of Manner</i>)	19
3. Prinsip Kesantunan.....	20
a. Maksim Kebijakan (<i>Tact Maxim</i>).....	21
b. Maksim Kemurahan (<i>Generosity Maxim</i>)	22
c. Maksim Penerimaan (<i>Reception Maxim</i>).....	23
d. Maksim Kerendahan Hati (<i>Modesty Maxim</i>)	24
e. Maksim Kecocokan (<i>Agreement Maxim</i>)	25
f. Maksim Kesimpatian (<i>Sympath Maxim</i>)	26
4. Humor	28
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data.....	35
C. Objek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengabsahan Data	37
F. Teknik Penganalisisan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Temuan Data.....	41
1. Bentuk Penyimpangan Prinsip Kerja Sama pada Tuturan Humor <i>IdolDodol</i> Karya Momo Yonas.....	42
a. Penyimpangan Maksim Kebijakan.....	43
b. Penyimpangan Maksim Penerimaan.....	51
c. Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati.....	58
d. Penyimpangan Maksim Kecocokan.....	65
2. Bentuk Penyimpangan Prinsip Kesantunan pada Tuturan Humor <i>IdolDodol</i> Karya Momo Yonas.....	68
a. Penyimpangan Maksim Kebijakan.....	69
b. Penyimpangan Maksim Penerimaan.....	70
c. Penyimpangan Maksim Kerendahan Hati.....	76
d. Penyimpangan Maksim Kecocokan.....	80
e. Penyimpangan Maksim Kesimpatian	81
B. Pembahasan.	83
1. Efek Kelucuan terhadap Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	83
2. Efek Kelucuan terhadap Penyimpangan Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	87
 BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
 DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Inventaris Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> karya Momo Yonas.....	36
Tabel 2 Format Inventaris Penyimpangan Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> karya Momo Yonas.....	37
Tabel 3 Format Klasifikasi Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> karya Momo Yonas.....	38
Tabel 4 Format Klasifikasi Penyimpangan Prinsip Kesantunan dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> karya Momo Yonas.....	39
Tabel 5 Jumlah Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas yang Menyimpang pada Maksim Kerja Sama.....	41
Tabel 6 Jumlah Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas yang Menyimpang pada Maksim Kesantunan.....	42
Tabel 7 Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	68
Tabel 8 Penyimpangan Pinsip Kesantunan dalam Tuturan Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Inventaris Penyimpangan Prinsip Kerja Sama pada Tutaran Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	97
Lampiran 2 Inventaris Penyimpangan Prinsip Kesantunan pada Tutaran Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	104
Lampiran 3 Klasifikasi Penyimpangan Prinsip Kerja sama pada Tutaran Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	109
Lampiran 4 Klasifikasi Penyimpangan Prinsip Kesantunan pada Tutaran Humor <i>Idol Dodol</i> Karya Momo Yonas.....	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang pernah berhumor dalam kehidupan sehari-hari. Ada yang berhumor karena memang dirinya memiliki jiwa atau watak humor, bahkan ada juga orang berhumor karena itu merupakan tuntutan pekerjaannya sebagai seniman, seperti seorang pelawak. Seseorang yang dikatakan berhasil dalam berhumor akan mampu membuat mitra tuturnya terhibur dalam situasi lucu, maupun tindakan lucu, sehingga mitra tutur akan tersenyum dan tertawa.

Humor merupakan salah satu sarana komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan yang sifatnya lucu sehingga dapat membuat mitra tutur tersenyum. Keberadaan humor itu sendiri sangat berguna di dalam kehidupan manusia, karena dengan berhumor orang akan merasa terbebas dari rasa amarah, sifat dengki, kebencian serta kekejaman hidup dengan memikirkan atau memunculkan tuturan-tuturan lucu sehingga mampu membuat mitra tutur tertawa.

Humor dapat membuat mitra tutur tertawa dengan segala tingkah lucu atau perbuatan-perbuatan konyol sehingga membuat daya tawa mitra tutur menjadi bangkit. Humor yang baik adalah humor yang dapat membuat mitra tuturnya tersenyum, dengan tidak membuat mitra tutur merasa sakit hati. Jika sensitivitas humor seseorang itu tinggi maka semakin baik orang itu di terima di lingkungannya, tapi yang mesti diingat dalam berhumor tidak selamanya humor itu harus seperti seorang pelawak, yang paling penting dalam berhumor adalah mampu mengapresiasi humor itu sendiri dengan baik dan tepat.

Humor dalam segi kesehatan dapat dirasakan manfaatnya, itu terbukti pada saat mitra tutur sedang tertawa berarti mitra tutur telah melakukan peregangan otot-otot halus. Peregangan otot-otot halus tidak hanya di bagian wajah, tetapi juga dirasakan diseluruh tubuh sehingga badan terasa sehat. Selain itu humor juga berkhasiat dalam memacu kreativitas, hal itu terbukti pada saat berkomunikasi si penutur dan mitra tutur sangat diharapkan memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan suatu pemikiran dalam bentuk pesan, salah satunya dapat dilakukan dengan cara berhumor.

Humor juga dapat dirasakan manfaatnya dalam segi bahasa, karena di dalam bahasa terdapat pengungkapan humor. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Wijana (2004:12) bahwa bahasa yang dapat digunakan sebagai sarana pengungkapan humor merupakan hasil budaya masyarakat sehingga identitasnya sebagai humor hanya dapat diberi makna sepenuhnya oleh masyarakat itu sendiri.

Perkembangan humor di Indonesia saat ini tergolong sangat pesat. Hal ini terbukti penulis banyak menemukan beberapa buku humor dengan nama pengarang baru dan banyaknya ditemukan buku-buku humor yang beredar di toko buku. Kebanyakan dari buku humor tersebut berisi tentang anekdot atau cerita-cerita lucu. Selain itu ada juga buku humor yang berisi aneka tebak-an lucu, karikatur, novel humor, serta buku yang membahas humor secara serius.

Buku humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas merupakan buku humor cetakan I yang diterbitkan oleh Kingkong pada tahun 2014. Buku *Idol Dodol* sangat berbeda dengan buku-buku humor lainnya, karena buku humor *Idol Dodol* adalah sebuah buku humor K-Pop dan K-Drama terlucu yang pernah ada. Dalam

buku tersebut terdapat berbagai kumpulan cerita menarik. Buku humor *Idol Dodol* diawali dengan konflik yang dialami oleh Krystal dan Minho. Berikut ini kutipan tuturan yang mengandung humor.

Minho	: “Hai, Krystal...apa kabar?”
Krystal	: “Baik Minho, bagaimana kabarmu?”
Minho	: “Lagi kemarau <i>nih..</i> ”
Krystal	: “Aduh <i>elu</i> tuh nggak nyambung. <i>Gue</i> kan tanya kabar, bukan tanya musim apa?”
(Yonas, 2014:12)	

Tuturan dikutip sesuai dengan yang ada di dalam buku humor *Idol Dodol*. Tuturan tersebut jelas sekali tidak memberikan informasi yang sungguh-sungguh terhadap mitra tutur, karena di dalam tuturan tersebut Minho memberikan kontribusi yang tidak memadai atau tidak informatif dengan memberikan jawaban yang berlebih-lebihan, sehingga terjadi penyimpangan prinsip kerja sama.

Tuturan tersebut menyimpang dari prinsip kerja sama, khususnya pada maksim kuantitas, sehingga proses komunikasi menjadi tidak berjalan lancar. Dalam tuturan tersebut, Krystal membicarakan tentang kabar. Sebaliknya, Minho membicarakan musim. Jika diperhatikan secara seksama, jawaban dari Minho tidak sungguh-sungguh, sehingga dapat dikatakan kalau tuturan tersebut menyimpang pada prinsip kerja sama, terutama pada maksim kuantitas. Berikut ini kutipan tuturan humor *Idol Dodol* episode sembilan ‘I Love You, Jessica’.

Bos	: “Kamu udah punya rumah apa belum?”
Peter	: “Belum...”
Bos	: “Kamu gak bisa diterima disini.”
Peter	: “Lho kok gitu...?”
Bos	: “Nanti kamu pasti ngajuin hutang perusahaan.”
Peter	: “Ah.. Gak kok, sebenarnya ortu aku dah kaya..haha”
(Yonas, 2014:79)	

Kutipan tuturan itu jika dilihat dari situasi atau keadaannya bersifat humor. Namun jika dikaitkan dengan bahasa tuturan tersebut telah menyinggung perasaan mitra tutur, tuturan yang diucapkan Bos secara langsung terhadap Peter kesannya tidak santun sehingga menyakiti mitra tutur karena memberikan jawaban yang kesannya menyombongkan diri.

Tuturan tersebut jelas menyimpang pada prinsip kesantunan, khususnya padamaksim kerendahan hati. Dalam tuturan tersebut penutur (Bos) membanggakan dirinya sendiri, bahwa dirinya seorang berkuasa. Tuturan dari bos dengan menyombongkan diri sendiri telah melakukan penyimpangan pada prinsip kesantunan terutama maksim kerendahan hati. Tuturan Peter membanggakan dirinya sendiri, bahwa dirinya adalah orang kaya termasuk menyimpang pada prinsip kesantunan. Dalam tuturan tersebut Peter menyombongkan diri dengan bertutur kalau orangtuanya sudah kaya. Tuturan Peter jelas tidak santun, sedangkan jika dikaitkan didalam kehidupan sehari-hari semua orang akan lebih menyukai tuturan yang ditujukannya itu santun.

Tuturan para peserta tutur *Idol Dodol* karya Momo Yonas sebenarnya tidak salah dalam segi humor, jika dalam bertutur adakerja sama antara si penutur dan mitra tutur. Tuturan-tuturan yang mengacu kepada jenis “kesepakatan bersama” antara penutur dan mitra tutur harus ada pemahaman yang sama, bahwa apa yang akan dibicarakan harus saling berhubungan. Dalam humor dibutuhkan kecerdasan antara kedua belah pihak, yaitu penutur dan mitra tutur. Penutur harus dapat menempatkan humornya dengan tepat. Jika humor tidak dilakukan pada saat yang tepat, humor akan terasatidak lucu, bahkan dapatmenyakiti pihak lain. Mitra

tutur harus bisa bersikap dewasa dalam menanggapi sebuah humor sebab bagaimanapun ‘tajam’nya kritikan dalam sebuah humor, itu tetaplah humor.

Setiap penutur dan mitra tutur harus bertanggung jawab terhadap tindakan dan kaidah kebahasaan dalam berkomunikasi. Dengan demikian, antara penutur dan mitra tutur harus kooperatif agar komunikasi tersebut bisa berjalan dengan lancar. Agar penutur dan mitra tutur dapat kooperatif, diperlukan suatu prinsip kerja sama antara penutur dan mitra tutur agar proses komunikasi berjalan dengan lancar.

Prinsip kerja sama dalam berkomunikasi yang harus dipatuhi oleh penutur dan mitra tutur masih harus dilengkapi dengan prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan ini berhubungan dengan dua peserta percakapan yaitu, diri sendiri dan orang lain. Diri sendiri adalah penutur, orang lain adalah mitra tutur, dan orang ketiga adalah penutur dan mitra tutur. Dalam hal ini, penutur harus menunjukkan kesantunannya terhadap pihak ketiga.

Prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan itu menjadi acuan dalam berkomunikasi sehingga tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima secara efektif oleh mitra tutur. Apabila terdapat penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan, maka komunikasi antara penutur dan mitra tutur tidak berjalan lancar. Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur tidak dapat diterima secara efektif oleh mitra tutur.

Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan membuat komunikasi menjadi tidak berjalan lancar, tetapi dapat digunakan sebagai sarana penciptaan humor. Munculnya humor ini dapat dijelaskan secara linguistik. Secara

tekstual dilakukan dengan penyimpangan prinsip kerja sama. Secara interpersonal dilakukan dengan penyimpangan prinsip kesantunan. Akhirnya penyimpangan itu dilakukan dengan maksud untuk membebaskan para pembaca dari beban kejenuhan, keseriusan, dan sebagainya (Wijana, 2004:5-6).

Berdasarkan teori tersebut tuturan-tuturan didalam humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas penting diteliti untuk mengetahui sejauh mana penyimpangan-penyimpangan terhadap maksim-maksim yang terjadi dalam dalam tuturan humor *Idol Dodol*, meskipun di dalam buku tersebut terdapat tuturan yang mematuhi dan menyimpang dari prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan, akan tetapi yang dikaji dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan yang menyimpang dari prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan terhadap orang lain. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis memberi judul penelitian ini sesuai dengan objek dan bahan penelitian yaitu, “Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesantunan dalam TuturanHumor *Idol Dodol* Karya Momo Yonas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, penyimpangan prinsip kerja sama dalam tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas. *Kedua*, penyimpangan prinsip kesantunan dalam tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas. *Ketiga*, tujuan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesantunan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas. *Keempat*, dampak penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip

kesantunan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, tuturan yang ada di dalam humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas, ditemukan adanya tuturan yang melakukan penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dalam bertutur. *Kedua*, tuturandi dalam humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas, ditemukan adanya tuturan yang menyimpang terhadap prinsip kesantunan yang dilakukan oleh para peserta tutur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah bentuk penyimpangan prinsip kerja samayang terjadi dalam tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas? *Kedua*, bagaimanakah bentuk penyimpangan prinsip kesantunanyang terjadi dalam tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-halberikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor pada tuturan humor *Idol Dodol* karya Momo Yonas. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk

penyimpangan prinsip kesantunan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor pada tuturan humor *Idol Dodolkarya* Momo Yonas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, manfaat teoretis. Dari segi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pragmatik, prinsip kerja sama, dan prinsip kesantunan khususnya dalam tuturan yang bersifat humor. *Kedua*, manfaat praktis. Manfaat praktis, penelitian ini dapat sebagai masukan bagi mahasiswa dalam proses belajar mengajar di bidang pragmatik. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam hal pemahaman tuturan yang bersifat humor, terutama dalam hal memahami penyimpangan prinsip kerja sama, dan penyimpangan prinsip kesantunan. Penelitian ini dapat menambah khazanah kajian pragmatik terutama masalah penyimpangan prinsip kerja sama dan kesantunan berbahasa, dan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi awal bagi peneliti selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa batasan istilah sebagai berikut.

1. Prinsip kerja sama yang dimaksud adalah prinsip yang mengatur apa yang harus dilakukan penutur dan mitra tutur agar percakapannya terdengar koheren.
2. Penyimpangan prinsip kerja sama adalah bukti bahwa di dalam berkomunikasi kebutuhan penutur tidaklah untuk menyampaikan informasi

saja, tetapi lebih dari itu. Di samping untuk menyampaikan amanat, kebutuhan penutur adalah menjaga dan memelihara hubungan sosial mitra tutur.

3. Prinsip kesantunan yang dimaksud adalah suatu tuntutan yang sangat diperlukan sebagai sebuah aturan dalam menyampaikan suatu pesan dalam bertutur kata halus, baik, dan sopan dalam interaksi komunikasi untuk menghargai atau menghormati mitra tutur.
4. Penyimpangan prinsip kesantunan yang dimaksud adalah penutur dan mitra tutur membuat komunikasi tidak berjalan lancar, tetapi dapat digunakan sebagai sarana penciptaan humor.
5. Humor merupakan salah satu sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan yang sifatnya lucu atau menggelitik terhadap mitra tutur.